

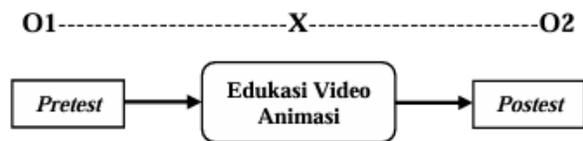
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Notoatmodjo (2018) mendefinisikan desain penelitian sebagai strategi yang akan digunakan oleh peneliti. Menggunakan prinsip-prinsip ilmiah seperti nyata atau empiris, faktual, terukur, logis, dan terstruktur, penelitian kuantitatif berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu. Data yang dikumpulkan kemudian diubah menjadi bentuk numerik dan dikenakan analisis statistik (Sugiyono, 2018).

Desain Karena ada faktor-faktor luar yang memengaruhi bagaimana variabel dependen terbentuk, desain *pra eksperimen* adalah eksperimen yang dilakukan secara akurat dan konsisten (Sugiyono, 2018). Karena membandingkan keadaan perlakuan, desain *one group pretest posttest*, yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat (Sugiyono, 2018).



#### Keterangan :

O1 : Nilai Pre test (sebelum dilakukan intervensi)

O2 : Nilai Post test (setelah dilakukan intervensi)

O1 – O2 : Perbedaan sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dengan menggunakan desain *one group pre-post test*, yaitu peneliti memberikan tes awal (*pre test*), lalu di akhiri dengan mengisi tes akhir (*post test*). Sehingga hanya ada 1 kelompok yang diamati sebelum dan setelah diberikan intervensi edukasi video animasi, kemudian dapat terlihat apakah ada perubahan terkait persepsi siswa terhadap pernikahan dini.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan sesuatu yang ditetapkan peneliti dalam memperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel dapat berupa objek yang terkait dengan subjek. Variabel ditetapkan untuk dianalisa serta pengujian hipotesis (Purwanto, 2019).

Variabel independent dalam penelitian ini adalah edukasi melalui video animasi. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah persepsi remaja terhadap pernikahan dini

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Edukasi Video Animasi**

Edukasi atau pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk mengantarkan pesan terhadap masyarakat, golongan, atau individu. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi atau ide baru serta

mendorong pengarahannya diri (*selfdirection*) dan mengingat fakta atau kondisi nyata (Herdina & Sari, 2021).

Video animasi yaitu media pembelajaran berupa suara dan gambar yang bergerak (Mashuri & Budiyono, 2020). Salah satu media yang dapat menunjang siswa dan siswi supaya bersemangat dalam melakukan pembelajaran, serta mempermudah materi yang dianggap sukar, yaitu dengan memakai video animasi (Candra et al., 2021).

b. Persepsi remaja

Menurut Hanny dkk. (2019), persepsi merupakan proses internal yang memungkinkan kita memilih, mengatur, dan menginterpretasikan stimulus lingkungan. Akibatnya, persepsi tersebut nantinya dapat memengaruhi perilaku kita

Persepsi, sebagaimana didefinisikan oleh Asrori dalam Hanny dkk. (2019), merupakan proses ketika seseorang menginterpretasikan, mengatur, dan memberikan makna terhadap stimulus yang datang dari lingkungan terdekatnya dan merupakan hasil dari pengalaman dan pembelajaran.

## 2. Definisi Operasional

Untuk mempersempit cakupan variabel yang diteliti, definisi operasional merupakan pemahaman yang didasarkan pada kualitas yang diamati dari sesuatu yang dideskripsikan. Tujuannya adalah untuk memandu pengamatan atau pengukuran variabel yang relevan (Notoatmodjo, 2018).

Adapun dalam penelitian ini variabel yang didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Dari Penelitian Yang Di Teliti**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala Data</b>	<b>Hasil Ukur</b>
Edukasi dengan menggunakan video animasi	Memberikan edukasi tentang pernikahan dini menggunakan video animasi secara menarik karena terdapat fitur yang beragam	SOP	-	-
Persepsi remaja terhadap pernikahan dini	Suatu kondisi dimana siswa dapat memiliki pandangan yang positif atau negatif terhadap pernikahan dini pada remaja	Kuesioner 20 butir pertanyaan dengan skala likert	Ordinal	Kategori persepsi dalam penelitian ini : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Positif <math>\leq 40</math></li> <li>2. Negatif <math>&gt; 40</math></li> </ol> Nilai maksimal: 80

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

**1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Lembang.

**2. Waktu penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 12-19 Mei 2025.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 10 dan 11 yang ada di SMAN 2 Lembang. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 590 siswa.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel yaitu sebagian yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Pada penentuan sampel harus mengacu kepada teknik sampling (Sugiyono, 2018).

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel agar populasinya mewakili (Amin & Garancang, 2023). Besaran sampel didapat dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% (0,01). Berikut rumus Slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

#### **Keterangan:**

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (sampling error = 10% (0,01))

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 475 siswa, setelah digunakan perhitungan berdasarkan rumus diatas sehingga sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{590}{1 + 590 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{590}{1 + 590 (0,01)}$$

$$n = \frac{590}{1 + 5,9}$$

$$n = \frac{590}{6,9} = 85,5 = 86 \text{ responden}$$

Maka jumlah sampel yang diambil yaitu 86 siswa kelas 10 dan 11 SMAN 2 Lembang. Perhitungan alokasi proporsional dilakukan untuk setiap kelas untuk memastikan jumlah sampel, dengan memanfaatkan teknik *simple random sampling* dalam penelitian dengan rumus perhitungan,

$$\text{Sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah satu kelas} \times \text{Jumlah responden}}{\text{Jumlah total populasi}}$$

Kelas	Jumlah dalam satu kelas	Perhitungan	Jumlah sampel kelas	Pembulatan
X-1	28	$\frac{28 \times 86}{590}$	4	4
X-2	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	5
X-3	28	$\frac{28 \times 86}{590}$	4	4
X-4	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	5
X-5	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	5
X-6	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	4

X-7	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	4
X-8	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	4
X-9	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	4
X-10	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	4
XI-1	24	$\frac{24 \times 86}{590}$	3,4	4
XI-2	29	$\frac{29 \times 86}{590}$	4,1	4
XI-3	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	4
XI-4	32	$\frac{32 \times 86}{590}$	4,6	5
XI-5	29	$\frac{29 \times 86}{590}$	4,1	4
XI-6	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	4
XI-7	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	4
XI-8	31	$\frac{31 \times 86}{590}$	4,5	6
XI-9	29	$\frac{29 \times 86}{590}$	4,2	4
XI-10	30	$\frac{30 \times 86}{590}$	4,4	5
<b>Total sampel kelas</b>				<b>86</b>

Rumus tersebut menunjukkan bahwa harus ada setidaknya 100 sampel dalam penelitian ini. 4-6 responden dimasukkan dalam sampel penelitian setiap kelas.

Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yakni kriteria yang digunakan memilah populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori dan terkait dengan topik kondisi penelitian (Masturoh, 2018). Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 10 dan 11 di SMAN 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berstatus aktif dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh, 2018).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Siswa yang tidak hadir pada saat penelitian seperti sakit dan izin
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Siswa kelas XII dikarenakan sudah tidak efektif melakukan pembelajaran kesekolah

Agar setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk diikutsertakan dalam penelitian, strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk setiap kelas adalah pengambilan sampel acak sederhana, yang melibatkan pemilihan sampel secara acak tanpa memperhitungkan strata populasi. Metode undian adalah strategi

pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel simpel random sampling.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pernyataan sebanyak 20 butir pernyataan, dengan cara memberi tanda (√) pada jawaban yang dianggap paling tepat. Pengumpulan data telah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengurus surat perizinan dan surat untuk melakukan uji etik yang dibuat oleh institusi bidang akademik Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas 'Aisyiyah dengan No: 1211/KEP.01/UNISA-BANDUNG/IV/2025 Surat tersebut ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Peneliti dibantu oleh WAKA Bidang Kesiswaan dan Humas SMAN 2 Lembang dalam melakukan penelitian ini.
3. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala SMAN 2 Lembang kemudian peneliti didampingi oleh Koordinator UKS untuk menemui responden di setiap kelas.

4. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
5. Peneliti memberikan lembar persetujuan dan lembar kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Penyebaran lembar kuesioner dibantu oleh koordinator UKS sebagai guru penanggung jawab program konseling siswa.
6. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tata cara pengisian lembar kuesioner yang harus diisi oleh responden.
7. Lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden, selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan pengecekan kelengkapan pengisian lembar kuesioner. Pengisian lembar kuesioner yang telah seluruhnya diisi oleh responden lalu diproses dengan sistem komputerisasi menggunakan SPSS tipe 22.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Alat yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini Kuesioner.

Dalam penelitian ini, perangkat yang digunakan adalah kuesioner modifikasi dari penelitian sebelumnya. Untuk kuesioner dimensi afektif dan konatif diadopsi dari penelitian serupa sebelumnya (Bahar, 2014).

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala *likert* dengan alternatif jawaban untuk pertanyaan positif adalah Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak

Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1), sedangkan alternatif jawaban untuk pertanyaan negatif adalah Sangat Tidak Setuju (4), Tidak Setuju (3), Setuju (2), dan Sangat Setuju (1) (Notoatmodjo, 2018).

Pernyataan dalam penelitian ini sebanyak 20 butir pernyataan. Dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan jawaban dan responden diminta memilih salah satu jawaban tersebut. Pengisian kuesioner ini dengan cara memberika tanda (√) pada lembar kuesioner yang sudah disediakan.

**Tabel 3.2**

**Tabel kisi kisi instrumen kuesioner penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Nomor yang Mewakili	Pertanyaan
Persepsi remaja terhadap pernikahan dini	1. Aspek afektif	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Aspek konatif	11.12.13.14.15.16,17,18,19,20	10
<b>Jumlah</b>			<b>20 Pertanyaan</b>

### **G. Validitas dan Reliabilitas**

Validitas yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas, karena sudah di uji oleh peneliti sebelumnya sehingga kuesioner yang digunakan bersifat baku.

Adapun uji validitas dan Reabilitas pada penelitian dilakukan di SMA pesantren guppy samata kecamatan somba opu kabupaten Gowa dengan melibatkan 30 responden.

1. Nilai  $r$  yang diestimasikan  $>$  dari nilai  $r$  tabel digunakan untuk menentukan uji validitas; untuk 30 responden yang mengikuti tes, nilai  $r$  tabel adalah 0,361. Kuesioner dianggap sah karena nilai  $r$  terhitung untuk komponen kognitif dan afektif lebih tinggi dari 0,361 hingga 0,842 untuk setiap pertanyaan. (Desi, 2018).
2. Nilai  $r$  yang diestimasikan  $>$  dari nilai  $r$  tabel digunakan untuk menentukan uji reliabilitas, untuk 30 responden yang mengikuti kuesioner, nilai  $r$  tabel adalah 0,361. Kuesioner dianggap reliabel berdasarkan nilai  $r$  terhitung sebesar 0,943 untuk komponen kognitif dan afektif. (Desi, 2018).
3. Uji konstruk video animasi, video animasi yang digunakan untuk media penelitian ini adalah video animasi milik peneliti. Video animasi tersebut berdurasi 5 menit yang berisikan pengertian pernikahan dini, penyebab pernikahan dini, dampak pernikahan dini, dan pencegahan pernikahan dini. Peneliti telah melakukan uji konstruk bersama pembimbing dan dosen Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung ibu Bhkti Imansari, S.Kep., Ners., M.Kep untuk menguji kelayakan video tersebut.

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data ialah data yang diperoleh langsung dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada pengolahan data ini peneliti melakukan langkah-langkah penelitian ini, berupa:

a. *Editing* (penyuntingan data)

*Editing* yaitu upaya memeriksa kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Notoatmodjo, 2018). *Editing* yang digunakan dalam penelitian ini yakni memeriksa kelengkapan jawaban, semua kuesioner diperiksa kembali sebelum dimasukkan kedalam program komputer dengan jumlah 20 pertanyaan dari responden.

b. *Coding* (*pengkodean*)

*Coding* adalah suatu metode mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

No.	Variabel	Coding
1.	Jenis Kelamin	1 = Laki-laki 2 = Perempuan
2.	Usia	1 = 12-13 tahun 2 = 14-15 tahun 3 = 16-17 tahun 4 = >17 tahun
3.	Informasi	1 = Sudah pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan dini 2 = Belum pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan dini

c. *Data Entry* (memasukan data)

*Data Entry* atau memasukan data yaitu mengisi kolom dengan kode masing-masing pertanyaan. Peneliti memasukan data kedalam media komputerisasi yaitu SPSS tipe 22.

d. *Processing* (analisa data)

*Tahap* ini yakni memproses data dengan cara memasukan data dari hasil pengumpulan data ke program komputerisasi bisa dalam bentuk tabel, diagram, dan lain-lain. Peneliti menyajikan data ke dalam tabel.

## **2. Analisis Data**

a. Analisis univariat

Analisa univariat ialah analisa yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Akbar & Sukmawati, 2024). Penelitian variabel karakteristik responden dianalisis menggunakan analisa kuantitatif.

Analisa kuantitatif yakni suatu metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, serta sistematis (Sugiyono, 2018). Adapaun analisis univariat pada penelitian ini untuk melihat karakteristik responden yaitu usia, jenis kelamin, dan pengetahuan responden/ apakah sebelumnya responden pernah mendapatkan informasi mengenai pernikahan dini.

Analisa univariat pada penelitian ini menggunakan rumus berikut :

Keterangan :

$P$  = Presentase yang dicari

$f$  = Distribusi frekuensi

$n$  = Jumlah responden

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Hasil perhitungan kemudian diubah ke dalam bentuk narasi yaitu :

	Range Nilai	Interprestasi Data
1	0%	: Tidak satupun dari responden
2	1% - 25%	: Sebagian kecil dari responden
3	26% - 49%	: Hampir setengahnya dari responden
4	50%	: Setengahnya dari responden
5	51% - 75%	: Sebagian besar dari responden
6	76% - 99%	: Hampir seluruhnya dari responden
7	100%	: Seluruh responden

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah persepsi sebelum dan sesudah diberikan video animasi. Sebelum melakukan analisis data, diperlukannya uji normalitas untuk mengetahui data tersebut berdistribusi

normal atau tidak, sehingga pemilihan uji selanjutnya sesuai dengan uji yang telah ditentukan. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *kolmogorov spirnov* karena jumlah sampel  $> 50$  yaitu berjumlah 100 responden, sebaliknya jika jumlah sampel penelitian  $\leq 50$  maka uji yang digunakan adalah *shapiro-wilk* (Swarjana, 2016).

Jika data bersignifikansi  $>0,05$ , maka data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal, maka akan diuji dengan uji parametik menggunakan *dependent t-test (paired t-test)*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal dengan nilai signifikansi  $<0,05$  maka akan diuji dengan uji non-parametik menggunakan *wilcoxon rank test*. Pengambilan keputusan uji *wilcoxon* :

- 1) Mengambil keputusan berdasarkan angka probabilita (nilai P) maka jika  $P < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jika  $P > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Menentukan kesimpulan dengan ketentuan: jika nilai z hitung  $< z$  tabel maka  $H_0$  ditolak, jika nilai z hitung  $> z$  tabel maka  $H_0$  diterima.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan awal untuk mencari fenomena masalah penelitian di SMA Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

- b. Peneliti kemudian mengurus surat perizinan dan surat untuk melakukan uji etik yang dibuat oleh institusi bidang akademik Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah dengan No: 1211/KEP.01/UNISA-BANDUNG/IV/2025 Surat tersebut ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat.

## **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Peneliti dibantu oleh WAKA Bidang Kesiswaan dan Humas SMAN 2 Lembang dalam melakukan penelitian ini.
- b. Setelah mendapatkan izin penelitian dari kepala sekolah, kemudian peneliti meminta izin kepada wali kelas 10 dan 11 perihal responden yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.
- c. Setelah mendapatkan izin, peneliti mengunjungi masing-masing kelas 10 dan 11 didampingi oleh koordinator UKS sebagai guru penanggungjawab konseling untuk menemui responden.
- d. Peneliti menggunakan sistem kocok dalam pengambilan sampel dengan cara menyediakan kertas dalam kocokan dengan keterangan “responden” dan “audiens” jika kertas yang keluar “responden” maka siswa tersebut terpilih menjadi responden dalam penelitian ini dan dipisahkan untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.
- e. Pada saat pengambilan sampel, tidak ada penolakan dari responden yang terpilih untuk mengikuti penelitian ini.

- f. Peneliti dibantu oleh koordinator UKS untuk mengumpulkan seluruh responden di aula SMAN 2 Lembang untuk menjelaskan tujuan penelitian ini.
- g. Kemudian peneliti melakukan informed consent.
- h. Informed consent dalam penelitian ini dilakukan dengan menandatangani lembar informed consent yang telah peneliti sediakan.
- i. Responden yang telah bersedia mengikuti penelitian, peneliti memberikan barcode untuk bergabung ke saluran *whatsapp*.
- j. Selanjutnya bagi responden yang bersedia mengikuti penelitian, peneliti membagikan kuesioner secara luring tahap 1 atau (pre-test) yang berisi 20 soal, dalam bentuk *Google form*  
Link ( <https://forms.gle/iCyH46wxBnBPhnnn8> )
- k. Setelah itu responden diberi waktu 15 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner (pre-test), jawaban tersebut otomatis terkirim langsung kepada peneliti.
- l. Peneliti memberikan pemutaran video secara offline dan online sebanyak 6x pemutaran video.
- m. Peneliti memberikan intervensi secara luring untuk pertemuan pertama dengan cara pemutaran video animasi tentang pernikahan dini sebanyak 1x pemutaran yaitu durasi 5 menit.  
Link video ( <https://youtu.be/j2KYmGAvUdc?si=Pb5nd-s5BumOaHg1> )

- n. Setelah pemutaran selesai, peneliti menutup kegiatan dan melakukan kontrak waktu untuk pertemuan ke 2.
- o. Pada pertemuan ke-2 hingga ke-5 dilakukan pemutaran video secara online dengan frekuensi setiap hari peneliti menayangkan video animasi tentang pernikahan dini secara daring dengan membagikan link *youtube* pada saluran *whatsapp* dan mewajibkan responden memberikan reaction pada kolom komentar *youtube* untuk memastikan responden memutar ulang penayangan video animasi tersebut.
- p. Selanjutnya, peneliti melakukan kontrak waktu untuk pertemuan secara luring dengan responden.
- q. Pada pertemuan berikutnya ( jarak 3 hari ) peneliti dibantu oleh koordinator UKS, peneliti membagikan link pada saluran *whatsapp* untuk memutar kembali video animasi tentang pernikahan dini sebanyak 1x lagi/ pemutaran video ke 6 dengan durasi 5 menit.  
  
Link video ( <https://youtu.be/j2KYmGAvUdc?si=Pb5nd-s5BumOaHg1> )
- r. Setelah pemutaran selesai, peneliti membagikan kembali kuesioner tahap 2 atau (post-test) secara luring yang berisi 20 soal, dalam bentuk *Google Form*  
  
Link ( <https://forms.gle/8rwbSGptfXdbvxMa8> )
- s. Kemudian responden diberi waktu 15 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner (post-test), jawaban tersebut otomatis terkirim kepada peneliti.

- t. Kegiatan penelitian diakhiri dengan pembagian souvenir dan kuota kompensasi kepada responden yang telah bersedia mengikuti kegiatan penelitian ini.

### **3. Tahap akhir**

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Data yang sudah dianalisis kemudian diberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi hasil temuan yang diperoleh dalam peneliti.

### **J. Etik Penelitian**

Etika penelitian yaitu rekomendasi dari institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada lembaga penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan Surat Persetujuan Etik (*Ethics Approval Letter*) dengan No: 1211/KEP.01/UNISA-BANDUNG/IV/2025 setelah mendapatkan persetujuan peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

#### **1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)**

*Informed consent* merupakan persetujuan yang diberikan sebelum pelaksanaan penelitian serta proses komunikasi antara peneliti dan subjek (Haryani & Setiyobroto, 2022). Responden harus menandatangani formulir persetujuan jika mereka bersedia, dan peneliti harus menghormati pilihan mereka jika mereka tidak bersedia. Setelah menjelaskan tujuan penelitian, peneliti meminta

responden untuk menandatangani formulir persetujuan jika mereka bersedia berpartisipasi, jika tidak bersedia peneliti harus menghormati pilihan mereka.

## **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

*Anonymity* digunakan untuk memastikan identitas subjek penelitian tidak diketahui. Menggunakan kode angka atau inisial nama responden daripada nama atau identitas lengkap responden, informasi yang berhubungan dengan subjek penelitian tidak digunakan (Haryani & Setiyobroto, 2022). Pada tahap ini, peneliti menyamarkan subjek penelitian, peneliti menuliskan nomor responden pada hasil penelitian dan tidak akan menuliskan nama responden pada lembar alat ukur.

## **3. *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam temuan penelitian, dan peneliti berjanji bahwa semua informasi yang di kumpulkan akan dirahasiakan. Peneliti harus berusaha menjaga kerahasiaan data dengan cara-cara seperti menghilangkan identitas individu atau membatasi akses pihak ketiga. Pada tahap ini peneliti menjaga identitas responden tetap rahasia, seperti menyamarkan atau membatasi akses pihak lain.

## **4. *Beneficence* (manfaat)**

Penelitian ini dilakukan dengan dasar kemanfaatan bagi pihak sekolah dalam menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi serta acuan untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pernikahan dini sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk mengadakan penyuluhan mengenai pernikahan dini.

### **5. *Non-Maleficence (tidak dirugikan)***

Selama pengumpulan data, peneliti memastikan bahwa responden tidak merasa terbebani atau dirugikan. Bila fasilitas sekolah kurang memadai dalam proses pengambilan data maka peneliti akan menyediakannya. Proses penelitian ini dilakukan saat jam pelajaran kosong serta waktu istirahat siswa sehingga tidak mengganggu pembelajaran.

### **6. *Autonomy***

Selain mengajukan permintaan untuk bergabung dalam penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden tujuan dan maksud pelaksanaan penelitian. Responden diberi pilihan untuk memilih kapan akan melengkapi instrumen setelah peneliti memberikan petunjuk tentang cara melakukannya. Selama penelitian, tidak ada responden yang mengundurkan diri.

### **7. *Justice***

Selama proses penelitian, siswa diperlakukan sama dan tanpa diskriminasi oleh peneliti. Responden diberikan hak yang sama oleh peneliti, termasuk kemampuan untuk mengajukan pertanyaan dan memperoleh informasi serta jawaban.

### **8. *Veracity (Kejujuran)***

Informasi yang diberikan oleh peneliti harus akurat, menyeluruh, dan tidak memihak. Dasar dari hubungan saling percaya adalah kebenaran. Karena otonomi mereka, responden berhak memperoleh informasi yang mereka

inginkan. Untuk memastikan klien tahu, peneliti memberi tahu mereka kebenaran sejujur mungkin.